

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Aplikasi Metode *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* dalam pembelajaran materi Iman dan Takwa (Imtak) di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan anak prasekolah merupakan upaya untuk menyiapkan anak untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Maka pada pendidikan tersebut, optimalisasi di segala aspek perkembangan yang meliputi aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, seni dan kreatifitas menjadi orientasi yang utama. Metode yang di tetapkan pun harus tepat sesuai dengan perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Practice*). Model pembelajaran pun di desain sedemikian rupa agar terjadi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan dunia anak yang penuh dengan canda tawa dan kegembiraan. Dalam hal ini metode *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* pada pendidikan anak usia dini merupakan salah satu metode yang tepat dan optimal dalam menstimulasi perkembangan anak. Karena metode BCCT dalam proses pembelajarannya diklasifikasikan pada sentra-sentra sehingga kegiatan pembelajaran berfokus pada anak. Dimana anak dapat bermain sambil belajar secara aktif dan kreatif untuk mengembangkan minat dan potensi yang dimilikinya.
2. Penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* dalam pembelajaran materi Imtak di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal telah diaplikasikan dalam proses pembelajaran secara baik. Materi Imtak yang diajarkan di Playgroup Masyithoh berisi hafalan surat-surat pendek, hadist, doa sehari-hari, Aqidah, Akhlak, praktek ibadah yang direalisasikan pada sentra Imtak (agama) dan diintegrasikan pada sentra-

sentra lain setiap harinya. dalam hal ini penggunaan metode BCCT anak lebih cepat dan memahami materi Imtak yang disampaikan oleh pendidik, misalnya saja dalam mengenalkan wudhu dan sholat, pendidik mendemonstrasikan secara langsung. Sehingga proses belajar terjadi secara alami dengan menghadirkan dunia nyata pada anak.

model pembelajaran BCCT telah dituangkan dalam setiap interaksi antara pendidik dan anak didik dalam proses pembelajaran di senra Imtak (Agama). Dengan memadukan prinsip belajar sambil bermain, pendidik membawa anak menuju kegiatan belajar yang menyenangkan. Dengan menjalin hubungan yang baik antara pendidik dengan anak didik, maka proses pembelajaran Imtak akan berlangsung dengan baik dan membuat peserta didik lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam pembelajaran materi Imtak di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal juga tidak bisa terlepas dari fasilitas, sarana prasarana, serta kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

## **B. Saran-Saran**

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan diatas, yang dapat digunakan untuk mengembangkan penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam pembelajaran materi Imtak di Playgroup Masyithoh Kaliwungu Kendal adalah:

1. Bagi Playgroup hendaknya menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan menambahkan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat merangsang kreatifitas anak dalam belajar.
2. Pendidik sebagai pembimbing dan pengasuh dan yang mempengaruhi perkembangan anak karena telah dipercaya oleh orang tuanya, diharapkan benar-benar mau dan mampu memahami karakteristik anak usia dini, yang tentunya tidaklah sama, bersifat unik, berbeda satu sama lain.

3. Orang tua hendaknya berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak di rumah sehingga terjadi sinergi positif dalam proses pembelajaran anak baik di rumah dan di sekolah.
4. Bagi pemerintah hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak usia dini yang berbentuk non formal seperti playgroup, berupa pemberian dana yang cukup untuk membantu meringankan biaya pendidikan, mengingat betapa pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga setiap anak dapat mengenyam pendidikan sejak usia dini dengan kualitas bagus tanpa terkendala mahalnnya biaya pendidikan yang harus ditanggung.

### C. Penutup

Ucapan syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah diberikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya halangan yang berarti. Disamping itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung pembuatan skripsi ini. Semoga kesediaan dan keikhlasan bagi pihak yang mendukung seperti pihak pengelola dan para pendidik Playgroup Masyithoh dan para pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan pembuatan skripsi ini. Semoga amal kebbaikannya diterima di sisi Allah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis sadar, bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya kata terakhir yang dapat penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga juga dapat menambah khazanah keilmuan bagi kita terutama tentang pendidikan anak usia dini. *Amiin ya robbal 'alamiin...*